

AdindaMas

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 4 Nomor 1, Juli 2024

DOI: <https://doi.org/10.37726/adindamas.v4i1.1092>

Sharing Session Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan Kepada Masyarakat Desa Cibatu Purwakarta

Aliet Siskha Devi Sutedy¹, Jalaludin², Ahmad Damiri³, Ivan Firman Paturahman^{4*}^{1,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta

Jalan Veteran No. 150-152 Ciseureuh Purwakarta Jawa Barat 41118

120461059@sties-purwakarta.ac.id2jalaludin@sties-purwakarta.ac.id3Ahmaddamiri@sties-purwakarta.ac.id420461126@sties-purwakarta.ac.id

ABSTRAK

Hasil observasi tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menemukan beberapa fenomena unik. Pertama, minimnya pemanfaatan teknologi, terutama dunia digital dan internet, dalam berwirausaha. Kedua, minimnya pemahaman dan penerapan kecerdasan buatan dalam berwirausaha. Ketiga, fasilitas teknologi di Desa Cibatu belum mendukung pengembangan kecerdasan buatan sebagai sarana berwirausaha. Fenomena keempat persepsi masyarakat yang melihat berwirausaha melalui kecerdasan buatan sebagai suatu hal yang mustahil dan mahal. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui integrasi kecerdasan buatan kepada masyarakat Desa Cibatu. Metode PKM ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil PKM ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan pada UMKM harus segera direalisasikan oleh Aparatur Desa Cibatu guna memajukan UMKM yang ada. Alhamdulillah hasil PKM memberikan dampak positif terlihat dari hasil monitoring pemahaman masyarakat Desa Cibatu tentang tentang kecerdasan buatan sebesar 87.5%, sedangkan hasil monitoring terhadap kecerdasan buatan yang bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha sebesar 90%.

Kata Kunci – Kecerdasan buatan, Kecerdasan Buatan Untuk Berwirausaha, Digital Marketing, Berwirausaha.

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 4, Nomor 1, Juli 2024

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

ABSTRACT

The observations of the Community Service Team (PKM) found several unique phenomena. First, the lack of utilization of technology, especially the digital world and the internet, in entrepreneurship. Second, the lack of understanding and application of artificial intelligence in entrepreneurship. Third, technology facilities in Cibatu Village have not supported the development of artificial intelligence as a means of entrepreneurship. The fourth phenomenon is the public perception that sees entrepreneurship through artificial intelligence as impossible and expensive. Therefore, this research aims to improve entrepreneurship skills through the integration of artificial intelligence to the Cibatu Village community. This PKM method uses lecture and discussion methods. The results of this PKM can be concluded that the use of artificial intelligence in MSMEs must be immediately realized by the Cibatu Village Apparatus in order to advance existing MSMEs. Alhamdulillah, the results of PKM have a positive impact as seen from the results of monitoring the understanding of the Cibatu Village community about artificial intelligence by 87.5%, while the results of monitoring of artificial intelligence that can be utilized for entrepreneurship are 90%.

Keywords-*Artificial intelligence, Artificial Intelligence for Entrepreneurship, Digital Marketing, Entrepreneurship.*

I. PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Cibatu mayoritas sebagai pekerja buruh pabrik, terjadinya perubahan dari mata pencaharian bercocok tanam, petani penggarap sawah, peladang, pekebun, yang merupakan daerah agraris kini berubah menjadi daerah sentra peruntukan Industri baik skala sedang maupun skala besar¹. Kehidupan sehari-hari mereka sering dipengaruhi oleh kondisi yang keras dan persaingan yang ketat. Meskipun mereka berperan penting dalam kemajuan perusahaan namun mereka sering dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti upah rendah, jaminan kesehatan, dan bahkan PHK.

Berdasarkan hasil observasi tim PKM menemukan beberapa fenomena unik terkait berwirausaha, salah satunya masih tabu terhadap perkembangan teknologi khususnya dunia digital dan internet yang bisa digunakan untuk lahan berwirausaha. Secara umum, penggunaan teknologi informasi pada UMKM berperan dalam peningkatan pemasaran dan promosi *online* atau *digital marketing*². Disisi lain sumber daya untuk mendapatkan pemahaman kecerdasan buatan ini masih terbatas bagi individu-individu yang melek dan mengikuti perkembangan teknologi.

Fenomena kedua, jumlah masyarakat Desa Cibatu yang memanfaatkan kecerdasan buatan dalam berwirausaha masih jarang, bahkan tidak ditemukan. Karena kurangnya pemahaman dan kesadaran akan potensi serta manfaat yang dapat diperoleh dari teknologi kecerdasan buatan. Hampir sebagian besar masyarakat di

¹ Desa Cibatu, "Sejarah Desa Cibatu," *Blogger.Com*.

² Juli Sulaksono, "Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Desa Tales Kabupaten Kediri," *Generation Journal* 4, no. 1 (2020): 41-47.

Desa Cibatu hidup mengandalkan penghasilan bulanan dari gaji atau upah, serta masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam melihat peluang usaha yang ada melalui kecerdasan buatan.

Fenomena ketiga, fasilitas teknologi yang disediakan pihak Desa Cibatu baru sebatas syarat informasi semata, belum bisa mengcover perkembangan teknologi *Artificial Intelligence/AI* yang bisa digunakan sebagai sarana berwirausaha untuk masyarakat Desa Cibatu. Oleh karena itu, Pihak Desa Cibatu perlu memperluas fasilitas teknologi yang disediakan agar dapat mendukung perkembangan teknologi sebagai sarana berwirausaha bagi masyarakat Desa Cibatu, seperti menyediakan sarana *online* pembuatan keterangan domisili usaha, Surat Keterangan usaha, data UMKM Desa Cibatu, *website* sebagai pusat informasi masyarakat, mitra pengembangan produk UMKM Desa Cibatu. Di daerah lain, seperti produk UMKM Pawon Naras, Keripik Cijenggot yang sudah memanfaatkan teknologi melalui aplikasi Instagram dan bergabung dengan *website* Sistem Informasi Perdagangan (Simdag) yang dikelola oleh pemerintah daerah Purwokarta³. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan mendukung potensi ekonomi lokal. Dengan demikian, masyarakat dapat memanfaatkan teknologi secara lebih luas untuk kegiatan wirausaha dan pengembangan ekonomi lokal.

Fenomena keempat, persepsi masyarakat tentang berwirausaha melalui kecerdasan buatan yang masih mustahil bisa dilakukan dan biaya yang mahal, karena kurangnya edukasi tentang pemanfaatan kecerdasan buatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi fenomena persepsi masyarakat diantaranya: *Pertama*, masyarakat belum secara luas memahami potensi dan manfaat *Artificial Intelligence/AI* dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk berwirausaha⁴. *Kedua*, penggunaan kecerdasan buatan dalam berwirausaha dapat mengakibatkan biaya yang mahal, sehingga masyarakat merasa bahwa investasi dalam kecerdasan buatan tidak akan mengembalikan nilai yang diharapkan. *Ketiga*, persepsi masyarakat tentang berwirausaha melalui kecerdasan buatan juga dapat dipengaruhi oleh sikap inovatif, kreatif, dan efektif dalam berwirausaha. Kemampuan kecerdasan buatan dalam memproses dan menganalisis data secara cepat dapat membantu dalam menghasilkan ide-ide baru dan solusi yang inovatif⁵. *Keempat*, persepsi masyarakat mengenai risiko privasi yang dapat menyebabkan ketidakinginan dalam memahami dan memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence/AI*⁶. Semua hal ini merupakan langkah awal untuk membangun pemahaman yang baik mengenai kecerdasan

³ Dinas Koperasi UKM Perdagangan & Perindustrian and Kabupaten Purwakarta, "DATA UKM," *Simdag*.

⁴ Nur Hazilah Binti Omar, "Potensi Dan Masa Depan Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Pembelajaran Masa Kini," *Tinta Minda*, last modified 2023, accessed February 28, 2022

⁵ U Rahardja, "Masalah Etis Dalam Penerapan Sistem Kecerdasan Buatan," *Technomedia Journal*.

⁶ Noviani Dwi Indah Puspitasari, "Persepsi Kualitas Layanan Terhadap Teknologi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Sebagai Bagian Dari Interaksi Layanan Pembayaran Di Pasar Ritel Masa Depan," *Perpustakaan Digital ITB*.

buatan dalam berwirausaha, sehingga masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai bagaimana *Artificial Intelligence* dapat membantu dalam berwirausaha.

Setiap usaha yang dijalankan harus sesuai dengan aturan-aturan yang ada, khususnya aturan kesesuaian dengan syariah. Akan tetapi, masyarakat Desa Cibatu masih banyak yang belum paham terkait sistem berwirausaha yang sesuai dengan aturan syariah. Ketidaktahuan masyarakat Desa Cibatu terkait sistem berwirausaha yang sesuai dengan aturan syariah menjadi suatu aspek krusial yang perlu diatasi. Syariah sebagai pedoman utama dalam kehidupan masyarakat menjadi fondasi yang tidak bisa diabaikan, terutama ketika berbicara tentang kegiatan ekonomi dan bisnis. Minimnya kajian tentang *fiqih muamalah* di daerah-daerah membuat masyarakat hanya memahami *fiqih* ibadah shalat saja, *fiqih muamalah* biasanya berpatokan pada pemahaman nenek moyang secara turun temurun, yang masih perlu dikaji dari sisi kesesuaian syariahnya.

Selain itu, syariah atau tidak akan berdampak terhadap pendapatan/keuntungan yang akan didapatkan, sehingga akan berpengaruh juga terhadap perilaku masyarakat. Sebagaimana sabda *Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam* :

يا علي، من أكل الشبهات اشتبه عليه دينه واطلم قلبه ومن أكل الحرام مات قلبه وخف دينه
وضعف يقينه و حجب الله دعوته وقلت عبادته

“Wahai Ali, barang siapa yang makan makanan syubhat, maka agamanya akan syubhat dan hatinya akan menjadi gelap. Dan barang siapa yang makan makanan haram maka akan mati hatinya, ringan agamanya (menyepelkan agama), lemah keyakinannya, doanya akan terhalang dan sedikit ibadahnya”⁷.

Hadits tersebut menjelaskan tentang makanan yang *syubhat* dan haram akan berdampak terhadap tubuh dan hati pemakan harta tersebut. Pemakan harta *syubhat* hatinya akan sulit menerima nasihat agama sehingga gelap hatinya, sedangkan pemakan harta haram hatinya akan selalu menyepelkan agama, sehingga doanya terhalang untuk diijabah atau dikabulkan semua hajatnya. Selain itu pemakan harta haram akan memicu murka Allah SWT, sebagaimana hadits dibawah ini.

يا علي، اذا غضب الله على احد رزقه مالا حراما. فاذل اشتد غضبه عليه وكل به شيطانا. يبارك له فيه ويصعبه ويشغله بالدنيا عن الدين. ويسهل له امور دنياه ويقول: الله غفور رحيم

“Wahai Ali, Jika Allah marah kepada seseorang maka Allah akan memberinya rezeki yang haram. Dan ketika Allah semakin marah kepada seseorang hamba maka Allah akan mewakilkan (memberi kuasa) kepada setan untuk menambah rezekinya dan menemaninya, menyibukannya dengan dunia serta melupakan agama. Memudahkan

⁷ Jalaludin Jalaludin, Muhamad Iqbal Hoerudin, and Tri Mutiara Anaya, “Sosialisasi Pemasaran Islami Kepada Petani Ikan Lele Di Desa Salamjaya Pondoksalam Purwakarta,” *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 20-40.

urusan dunianya dan setan berkata (menggoda dengan kalimat): Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang”

Knowlede Gap yang peneliti/pengabdian terkait fenomena ini, dari hasil pencarian dengan kata kunci “Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan” didapatkan hasil publikasi ilmiah sebanyak 1.110 naskah. Akan tetapi, dari 1.110 naskah masih jarang bahkan belum ada yang membahas tentang Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan Kepada Masyarakat Desa Cibatu Purwakarta. Seperti hasil publikasi yang dilakukan oleh Yulita Sirinti Pongtambing, Siti Pitrianti, Muhammad Sadno, Harsi Admawati, Eliyah A M Sampetoding yang berjudul “Peran dan Peluang Kecerdasan Buatan dalam Proses Bisnis UMKM”⁸. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. *Pertama*, sosialisasi penelitian terdahulu menggunakan media *online/zoom meeting* terkait Peran dan Peluang Kecerdasan Buatan dalam Proses Bisnis UMKM, sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan Kepada Masyarakat Desa Cibatu Purwakarta melalui seminar secara tatap muka (*offline*). *Kedua*, metode yang digunakan dengan menghimpun pendapat dari tiga narasumber dan peserta yang terlibat aktif dalam diskusi secara daring, peneliti sekarang menggunakan metode ceramah dan diskusi. *Ketiga*, lokasi *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan Bidang Kajian Strategis Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan (DPD GAMKI SULSEL), sedangkan pengabdian saat ini berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. *Keempat*, tahun penelitian terdahulu dilaksanakan pada Sabtu, 26 Agustus 2023, pelaksanaan penelitian sekarang pada 25 Januari – 25 Februari 2024.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Muhamad Iqbal Hoerudin, Tri Mutiara Anaya tentang “Sosialisasi Pemasaran Islami Kepada Petani Lele” Desa Salamjaya, Kecamatan Pondoksalam, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat⁹. Perbedaan pengabdian terdahulu dengan saat ini yaitu: *Pertama*, penelitian pertama berfokus pada “Sosialisasi Pemasaran Islami Kepada Petani Lele”. Sedangkan pengabdian saat ini berfokus kepada pemasaran untuk sistem Bioflok Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan. *Kedua*, metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan sosialisasi dan diskusi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. *Ketiga*, lokasi penelitian terdahulu di Desa Salamjaya, Kecamatan Pondoksalam, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, sedangkan pengabdian saat ini berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. *Keempat*, penelitian terdahulu dilaksanakan pada

⁸ Yulita Sirinti Pongtambing et al., “Peran Dan Peluang Kecerdasan Buatan Dalam Proses Bisnis UMKM,” *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 201–206.

⁹ Jalaludin, Hoerudin, and Anaya, “Sosialisasi Pemasaran Islami Kepada Petani Ikan Lele Di Desa Salamjaya Pondoksalam Purwakarta.”

tanggal 21 Januari-21 Februari 2023, pelaksanaan penelitian saat ini pada 25 Januari – 25 Februari 2024.

Peneliti selanjutnya yaitu hasil penelitan Sri Mardiyati, Ida Fitriani, Yossi Indrawati, Pujiastuti, Arief Nugroho Wibowo, Dona Fitria, Burhanudin tentang "Pkm Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi"¹⁰. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini, yaitu: *Pertama*, penelitian terdahulu berfokus kepada "Pkm Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi". Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan saat ini berfokus pada "Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan". *Kedua*, metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan studi literatur dan kuesioner atau wawancara, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. *Ketiga*, lokasi penelitian terdahulu di lingkungan RW 011 Cipinang Melayu, sedangkan pengabdian saat ini berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. *Keempat*, penelitian terdahulu dilaksanakan pada 2023 Februari 2023, pelaksanaan penelitian saat ini pada 25 Januari – 25 Februari 2024.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan PKM *sharing session* adalah untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui integrasi kecerdasan buatan kepada masyarakat Desa Cibatu Purwakarta, membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha melalui ekosistem digital, seperti media sosial, *e-commerce*, serta layanan teknologi, memperlihatkan jika teknologi bukan hanya sebagai alat, tetapi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, memberikan pengetahuan kepada pihak Aparatur Desa Cibatu agar dapat memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk mencapai pasar lebih luas dengan cara memiliki situs *website*, dan media sosial. Dengan adanya situs *website* dan media sosial, UMKM akan lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan melalui pencarian daring.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang *Sharing Session* meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui integrasi kecerdasan buatan kepada masyarakat Desa Cibatu Purwakarta dilaksanakan pada tanggal 22 Januari – 25 Februari 2024, bertempat di Desa Cibatu Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat tentang *Sharing Session* Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan Kepada Masyarakat Desa Cibatu Purwakarta adalah semua masyarakat baik pelaku

¹⁰ Mardiyati Sri et al., "Pkm Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi Di Rw.011 Cipinang Melayu," *Jurnal Publikasi* 1, no. 6 (2023): 565-569, <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>.

UMKM maupun warga masyarakat yang akan memulai berwirausaha di lingkungan Desa Cibatu Purwakarta.

C. Pendekatan dan Teknik

Metode kegiatan *Sharing Session* yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat (PKM) menggunakan metode ceramah dan diskusi, dimana tema yang diambil oleh tim PKM adalah “meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui integrasi kecerdasan buatan”. Kegiatan ceramah digunakan untuk memberikan informasi dan ilmu mengenai bagaimana cara pemanfaatan kecerdasan buatan bagi para pelaku usaha dalam mempromosikan produk-produk yang telah dibuat. Serta memberikan informasi kepada Aparatur Desa Cibatu agar dapat mengembangkan pemasaran UMKM secara lebih luas guna memajukan pemasaran produk lokal. Sedangkan metode diskusi digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan pengembangan diri para peserta seminar, serta untuk mendapatkan presentasi terhadap materi yang telah disampaikan oleh para narasumber.

Bagan 1

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang *Sharing Session* meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui integrasi kecerdasan buatan



(Sumber: Diolah Penulis, 2024)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Observasi/ Persiapan

Observasi dan persiapan adalah dua konsep yang terkait dengan metode pengumpulan data dan pemahaman. Observasi adalah proses yang melibatkan pengumpulan data langsung dari lingkungan yang di observasi, seperti sosial, fisik, atau kognitif. Sedangkan persiapan meliputi beberapa hal, seperti menetapkan tujuan yang akan menjadi dasar pelaksanaan observasi. Dalam *sharing session* ini yang menjadi sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Cibatu yang belum bekerja atau membutuhkan pekerjaan tambahan supaya bisa berwirausaha melalui pemanfaatan kecerdasan buatan.

Selain itu berdasarkan hasil observasi awal tim PKM melihat permasalahan banyaknya pengangguran dan menjadi tantangan besar bagi Aparatur Desa Cibatu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Berkaitan dengan masalah tersebut, maka Tim PKM melakukan beberapa persiapan untuk mengadakan program PKM tentang *Sharing Session* ini, seperti penentuan waktu pelaksanaan kegiatan yang

mayoritas masyarakatnya sebagai buruh pabrik, perijinan lokasi kegiatan yang kadang tiba-tiba dipakai oleh pihak desa Cibatu.

Persiapan tahap pertama yang dilakukan oleh tim PKM adalah penentuan tema kegiatan, waktu kegiatan, penentuan pemateri, lokasi kegiatan, dan logistik kegiatan. Sedangkan tahap kedua tim PKM menyebarluaskan informasi kegiatan *sharing session* melalui pamflet/*flyer*, media instagram tim PKM, dan meminta bantuan pihak desa untuk mengikuti acara *sharing session* ini.

Gambar 1

Flayer Kegiatan *Sharing Session* Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan

(Sumber: Diolah Penulis, 2024)

Selanjutnya, tim PKM menyusun urutan acara dalam *sharing session*, supaya acara terselenggara dengan lancar dan tercapai tujuan program PKM yaitu meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui integrasi kecerdasan buatan, dan tercipta wirausahawan yang memanfaatkan kecerdasan buatan di kalangan masyarakat Desa Cibatu. Berikut ini adalah persiapan susunan acara *Sharing Session* dengan tema meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui integrasi kecerdasan buatan:

Tabel 1
Susunan Acara *Sharing Session* Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan

No	Waktu	Durasi	Kegiatan
1	11.00 - 11.30	30 menit	Persiapan acara dilaksanakan oleh Tim KKN Kelompok 10
2	12.00 - 12.50	50 menit	Isoma
3	12.50 - 13.00	15 menit	Pembukaan oleh moderator (Umi Latifah)
4	13.00 - 13.15	15 menit	Sambutan ketua kelompok KKN desa Cibatu (Hasan Tiar Harahap)
5	13.15 - 14.15	1 jam	Sesi 1: Salman Alfarizi, M.M
6	14.15 - 15.15	1 jam	Sesi 1: Yulia Purnama, S.E
7	15.15 - 15.45	30 menit	Sesi 1: Jalaludin, S.E., M.E., CTL., CFO., CI-CHt., CPW
8	16.45 - 17.00	15 menit	Penutupan oleh moderator dilanjut sesi foto dan pemeberian sertifikat

B. Pelaksanaan PKM

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/ AI*) adalah suatu ilmu teknologi yang berfokus pada pengembangan sistem komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang membutuhkan kemampuan manusia untuk berpikir, seperti pemahaman bahasa alami, pengambilan keputusan, pengenalan pola, dan penyelesaian masalah kompleks¹¹. Seminar *Sharing Session* bertemakan “meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui integrasi kecerdasan buatan” ini merupakan salah satu program PKM yang di jalankan tim PKM STIES Indonesia Purwakarta dalam membantu Aparatur Desa dalam menggali potensi pengembangan UMKM yang ada di Desa Cibatu melalui pemanfaatn *Artificial Intelligence/ AI*. Pelaksanan kegiatan PKM *Sharing Session* dihadiri oleh tiga narasumber dan sekitar 33 masyarakat yang hadir sebagai peserta *sharing session*. Pembukaan acara *sharing session* secara langsung di lakukan oleh Hasan Tiar Harahap selaku ketua PKM STIES Indonesia Purwakarta kelompok Desa Cibatu.

Selanjutnya narasumber pertama, Bapak Salman Alfarisi, M.M sebagai CEO & Founder PT. Nuparis.Id dan Toko Purwakarta memaparkan tentang “Strategi Berwirausaha Yang Kreatif” dengan tujuan menciptakan *Womenpreneur*¹² yang kreatif dalam menghadapi daya saing usaha yang semakin kompleks. Melalui kecerdasan buatan (*Artificial Intelligen*) masyarakat dapat mempergunakan untuk meningkatkan kreatifitas perempuan khususnya kaum ibu-ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha atau bahkan menciptakan usaha baru melalui pemanfaatan tekonologi kecerdasan buatan. Salah satu teknologi kecerdasan buatan yang

¹¹ Imran Tululi, “Apa Itu Artificial Intelligence (AI) Dan Contohnya!,” *Website Pengawas Sekolah*.

¹² Salman Alfarizi, “Womenpreneur Dalam Kegiatan KKN STIES IP,” in *Sharing Session Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan* (Purwakarta, Jawa Barat: NUPARIS/TIM KKN Kelompok 10 Cibatu, 2024).

dikenalkan ialah penggunaan ChatGPT (Generative Pre-trained Transformer), sebuah sistem otomatisasi respon teks dengan kecerdasan buatan tinggi.

Gambar 2

Pemaparan Narasumber Pertama Tentang Strategi Berwirausaha Yang Kreatif



(Sumber: Dikelola dari materi narasumber pertama)

Dalam menciptakan *Womenpreneur* di Kabupaten Purwakarta pemerintah telah berperan aktif mendorong digitalisasi para pelaku UMKM agar para pelaku UMKM dapat lebih melek teknologi dan memanfaatkan jejaring pasar *online* untuk memperluas pemasaran produk mereka. Salah satu aplikasi pemasaran *online* yang diciptakan oleh asli orang Purwakarta yaitu aplikasi Topur. Topur adalah marketplace syariah yang fokus pada produk lokal dari Purwakarta yang diciptakan oleh Salman Al-Farisi salah seorang pengusaha muda asal Kabupaten Purwakarta. *Marketplace* ini memberikan akses bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Purwakarta untuk memasarkan dan menjual produk mereka secara *online*. Topur dapat diakses melalui *website* Tokopurwakarta¹³. Dengan adanya inisiatif seperti Topur, diharapkan para *Womenpreneurs* dan pelaku usaha lainnya dapat memanfaatkan *platform* ini untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan penetrasi pasar secara digital. Selain itu, narasumber juga membuka ruang diskusi atau konsultasi terkait usaha yang sedang atau akan dilakukan oleh masyarakat Desa Cibatu, yang kebetulan narasumber juga merupakan salah satu konsultan yang dipercayai oleh Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, Perindustrian Kabupaten Purwakarta.

Dimasa era digital sekarang ini begitu banyak sekali media atau aplikasi yang dapat digunakan untuk berwirausaha, namun seringkali terbentur oleh kurangnya pemahaman atau informasi yang didapat serta terbentur oleh rasa takut dan kecemasan yang berlebihan ketika ingin memulai suatu usaha. Maka dari itu, tim PKM juga bekerjasama dengan Ibu Yulia Purnama, S.E sebagai Founder Yuna Flower

¹³ Salman Alfarizi, "Womenpreneur Dalam Kegiatan KKN STIES IP." <https://mitra.nuparis.id>
ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), **Volume 4, Nomor 1, Juli 2024**
<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>
 ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

sebagai pemateri kedua untuk menyampaikan materi dan diskusi mengenai "Mengatasi Rasa Takut Gagal Dalam Berwirausaha".

Gambar 3

Pemaparan Narasumber Kedua Tentang Mengatasi Rasa Takut Gagal Dalam Berwirausaha



(Sumber: Dikelola dari materi narasumber kedua)

Memiliki rasa takut dalam berwirausaha itu sesuatu hal yang wajar, karena setiap orang memiliki pemikiran dan masalah yang berbeda-beda termasuk orang yang sudah sukses sekalipun. Untuk itu sebelum menjadi *entrepreneur* harus memahami apa yang menjadi hambatan dalam diri. Takut merupakan sebuah respons emosional terhadap ancaman yang dirasakan, baik nyata maupun imajiner¹⁴. Takut ialah respons terhadap suatu stimulus tertentu, seperti rasa sakit atau ancaman bahaya serta merupakan bagian dari kecemasan¹⁵. Sebelum mengatasi ketakutan maka langkah awal adalah memikirkan apa saja yang ada dalam pikiran yang dapat membuat ketakutan, karena hasil terbaik dari sebuah pemikiran adalah tindakan. Setelah didapat apa yang menjadi permasalahannya maka mengatasi rasa takut dapat dilakukan dengan cara: (1) Membuang pikiran negatif; (2) Tingkatkan iman dan takwa; (3) Berdoa dengan ikhlas; (4) Berpegang teguh pada iman; (5) Percaya bahwa Allah ada. Dengan demikian, takut adalah respons emosional yang dapat mempengaruhi perilaku serta kesejahteraan seseorang.

Selanjutnya narasumber disesi *ketiga*, Jalaludin, S.E., M.E., CTL., CFO., CI-CHt., CPW menjelaskan tentang "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Untuk Berwirausaha"¹⁶

¹⁴ Riki Perdana Raya Waruwu, "Rasa Takut Mengintervensi Dan Mengokohkan Kemandirian Hakim,," Pn.Tanjungseler.

¹⁵ Yulia Purnama, "Mengatasi Rasa Takut Gagal Dalam Berwirausaha," in *Sharing Session Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan* (Purwakarta, Jawa Barat: TIM KKN Kelompok 10 Cibatu, 2024).

¹⁶ Jalaludin, "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Untuk Berwirausaha," in *Sharing Session Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan*, ed. TIM KKN Kelompok 10 Cibatu (Purwakarta, Jawa Barat, 2024).

Kemampuan untuk berwirausaha bagi seorang *entrepreneur* sangatlah diperlukan, agar dapat menambah profesionalisme. Mengingat informasi dan ilmu pengetahuan merupakan aset yang penting bagi masyarakat era sekarang yang sudah berada di mana teknologi informasi berkembang pesat. *Entrepreneur* dapat memanfaatkan kecerdasan buatan untuk membuat produk seperti pengemasan, pemasaran, dan informasi yang menarik lainnya.

Gambar 4

Pemaparan Narasumber Ketiga Tentang Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Untuk Berwirausaha



(Sumber dikelola dari materi narasumber ketiga)

Dengan memanfaatkan Kecerdasan buatan UMKM dapat menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar, mengurangi kerugian akibat ketidakmampuan, meramalkan permintaan dengan tepat, dan mampu meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. *Tools* yang diperkenalkan dalam *sharing session* yang bisa digunakan untuk meningkatkan berwirausaha melalui Kecerdasan Buatan seperti : image creator bing (<https://www.bing.com/images/create?form=FLPGEN>), face swap editor (<https://reface.ai/unboring/face-swap/editor>), Perplexity.ai, You.com, Heygen, deepL, Gamma app, Slide AI, dan tool AI yang lainnya. *Tools* ini dapat membantu para *entrepreneur* atau *womanpreneur* dapat bersaing lebih baik dan tumbuh secara berkelanjutan dengan pemanfaatan kecerdasan buatan atau AI.

C. Monitoring

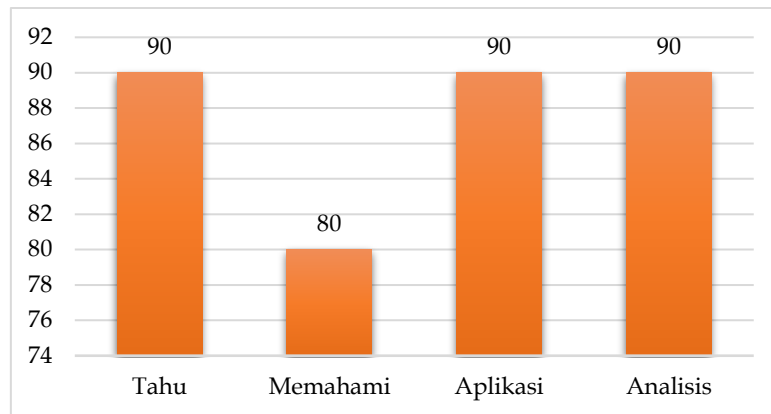
Monitoring adalah suatu proses pengumpulan data dan menganalisis informasi dari penerapan suatu program termasuk mengecek secara reguler untuk melihat apakah kegiatan atau program itu berjalan sesuai rencana sehingga masalah masalah yang ditemukan dapat diatasi¹⁷. Dalam Kegiatan monitoring ini tim PKM memberikan kuisioner kepada para peserta sebagai respon akhir mengenai kegiatan *Sharing Session* dan materi yang disampaikan guna memberikan masukan dan penilaian mengenai konsep acara dan materi pelatihan yang disampaikan.

¹⁷ Kriyan Andika Jaya, Novi Safriadi, and Anggi Perwitasari, "Aplikasi Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Aparatur Di Kejaksaan Negeri Mempawah," *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)* 6, no. 1 (2018): 22-27.

Monitoring *pertama* yang dilakukan tim PKM mengenai pemahaman masyarakat tentang kecerdasan buatan dalam acara seminar *Sharing Session*.

Grafik 1

Hasil Monitoring Pemahaman Masyarakat Desa Cibatu Terhadap Seminar *Sharing Session*



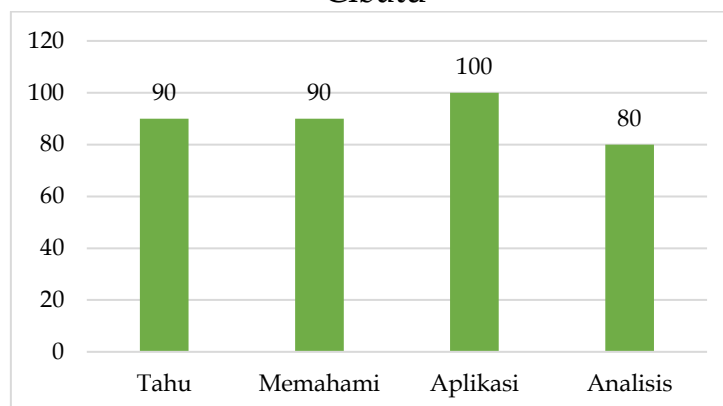
Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan grafik 1 diatas, rata-rata pemahaman masyarakat Desa Cibatu setelah *sharing session* tentang kecerdasan buatan sebesar 87.5%. Hasil tersebut menurut tim PKM masih memberikan berdampak positif, alasan tidak mencapai 100% dimungkinkan karena beberapa faktor salah satunya sarana prasarana media penyampai materi tidak begitu besar jadi kurang terlihat jelas, ruangan *sharing session* yang jarang pendingin udara, dan pelaksanaan kegiatan terjadi hujan sebelumnya.

Kedua, selain tim melakukan monitoring tentang pemahaman masyarakat terhadap kecerdasan buatan, tim PKM juga melakukan monitoring pemahaman masyarakat Desa Cibatu Purwakarta terhadap kecerdasan buatan yang bisa digunakan untuk berwirausaha dalam acara *Sharing Session*.

Grafik 2

Hasil Monitoring Manfaat Seminar *Sharing Session* Terhadap Masyarakat Desa Cibatu



Sumber : Diolah oleh Penulis

Berdasarkan grafik 2 diatas, rata-rata pemahaman masyarakat Desa Cibatu setelah *sharing session* tentang kecerdasan buatan yang bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha sebesar 90%. Hasil tersebut lebih besar dibandingkan dengan hasil pemahaman masyarakat Desa Cibatu setelah *sharing session* tentang kecerdasan buatan sebesar 87.5%. Hal tersebut terjadi dimungkinkan karena beberapa faktor salah satunya praktik kecerdasan buatan yang bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha lebih menarik dibandingkan dengan pemaparan materi, gambar-gambar hasil pencarian kecerdasan buatan yang ditampilkan terlihat lebih menarik, dan kata kunci yang dimasukkan dalam aplikasi kecerdasan buatan sangat detail sehingga memunculkan hasil yang maksimal.

D.Evaluasi

Tahap terakhir adalah pengevaluasian program kegiatan Seminar *Sharing Session* yang telah dilaksanakan di Desa Cibatu Purwakarta. Evaluasi ini dilakukan sebagai bahan penilaian sebelum dan sesudah diadakannya seminar *Sharing Session*. Berikut ini adalah hasil evaluasi seminar *Sharing Session* meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui integrasi kecerdasan buatan kepada masyarakat Desa Cibatu Purwakarta:

Tabel 2.

Evaluasi Hasil *Sharing Session* Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan di Desa Cibatu

No	Sebelum Seminar <i>Sharing Session</i>	Setelah Seminar <i>Sharing Session</i>
1	Masyarakat Desa Cibatu masih kurang mengetahui dan penggunaan teknologi sebagai lahan berwirausaha di era digitalisasi	Masyarakat Desa Cibatu kini telah memahami betapa pentingnya teknologi dalam mengembangkan wirausaha.
2	Masyarakat Desa Cibatu masih awam dalam memanfaatkan kecerdasan buatan untuk berwirausaha	Masyarakat Desa Cibatu setelah mengikuti kegiatan <i>Sharing Session</i> mulai memanfaatkan kecerdasan buatan dalam berwirausaha
3	Masyarakat Desa Cibatu kurang memahami mengenai media digital sebagai media promosi yang efektif	Masyarakat Desa Cibatu sudah memahami pemanfaatan media digital sebagai media promosi yang efektif
4	Kurangnya fasilitas penunjang yang disediakan sebagai sarana pemasaran produk UMKM di Desa Cibatu	Setelah dilakukan kegiatan seminar <i>Sharing Session</i> Aparatur Desa Cibatu telah mempertimbangkan terhadap pemanfaatan kecerdasan buatan sebagai sarana untuk memasarkan

No	Sebelum Seminar <i>Sharing Session</i>	Setelah Seminar <i>Sharing Session</i>
		produk UMKM yang ada di desa Cibatu

(Sumber: Diolah Penulis, 2024)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan pada UMKM harus segera direalisasikan oleh Aparatur Desa Cibatu guna memajukan UMKM yang ada. Alhamdulillah hasil PKM memberikan dampak positif terlihat dari hasil monitoring pemahaman masyarakat Desa Cibatu tentang tentang kecerdasan buatan sebesar 87.5%, sedangkan hasil monitoring terhadap kecerdasan buatan yang bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha sebesar 90%. Pentingnya digital *marketing* bagi UMKM sangatlah besar karena pasar terbesar saat ini adalah pasar digital. Secara keseluruhan, pemanfaatan AI dalam proses bisnis UMKM telah membuka pintu inovasi dan efisiensi yang signifikan. Kecerdasan buatan membantu UMKM mengambil keputusan yang lebih cerdas, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan mengoptimalkan operasional. Selain itu, berwirausahaan dimulai dari menjauhkan hal-hal yang dapat membuat kita takut dan cemas akan sebuah kegagalan. Dengan selalu berpikiran positif, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta berdoa dengan ikhlas dan berpegang teguh atas kepercayaan bahwa Allah itu ada, maka dapat membantu dalam mencapai kesuksesan.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku Tim PKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Indonesia Purwakarta mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PKM tentang *Sharing Session* Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan Kepada Masyarakat Desa Cibatu Purwakarta. Mulai dari Sekretaris Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu Purwakarta serta jajarannya dan tidak lupa juga kepada warga masyarakat yang telah berpartisipasi dan mensukseskan kegiatan seminar *Sharing Session*. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok X yang selalu membimbing dan membantu kami dalam semua kegiatan program kegiatan selama kami melakukan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, Salman. "Womenpreneur Dalam Kegiatan KKN STIES IP." In *Sharing Session Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan*. Purwakarta, Jawa Barat: NUPARIS/TIM KKN Kelompok 10 Cibatu, 2024.
- Desa Cibatu. "Sejarah Desa Cibatu." *Blogger.Com*.
- Jalaludin. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Untuk Berwirausaha." In *Sharing Session ADINDAMAS* (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), **Volume 4, Nomor 1, Juli 2024**
<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>
 ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

- Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan*, edited by TIM KKN Kelompok 10 Cibat. Purwakarta, Jawa Barat, 2024.
- Jalaludin, Jalaludin, Muhamad Iqbal Hoerudin, and Tri Mutiara Anaya. "Sosialisasi Pemasaran Islami Kepada Petani Ikan Lele Di Desa Salamjaya Pondoksalam Purwakarta." *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 20-40.
- Jaya, Kriyan Andika, Novi Safriadi, and Anggi Perwitasari. "Aplikasi Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Aparatur Di Kejaksaan Negeri Mempawah." *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)* 6, no. 1 (2018): 22-27.
- Mardiyati Sri, Ida Fitriani, Indrawati Yossi, Pujiastuti, wibowo Nugroho Arief, Fitria Dona, and Burhanudin. "Pkm Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi Di Rw.011 Cipinang Melayu." *Jurnal Publikasi* 1, no. 6 (2023): 565-569.
- Noviani Dwi Indah Puspitasari. "Persepsi Kualitas Layanan Terhadap Teknologi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Sebagai Bagian Dari Interaksi Layanan Pembayaran Di Pasar Ritel Masa Depan." *Perpustakaan Digital ITB*.
- Nur Hazilah Binti Omar. "Potensi Dan Masa Depan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pembelajaran Masa Kini." *Tinta Minda*.
- Perindustrian, Dinas Koperasi UKM Perdagangan &, and Kabupaten Purwakarta. "DATA UKM." *Simdag*.
- Pongtambing, Yulita Sirinti, Siti Pitrianti, Muhammad Sadno, Harsi Admawati, and Eliyah A M Sampetoding. "Peran Dan Peluang Kecerdasan Buatan Dalam Proses Bisnis UMKM." *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 201-206.
- Purnama, Yulia. "Mengatasi Rasa Takut Gagal Dalam Berwirausaha." In *Sharing Session Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan*. Purwakarta, Jawa Barat: TIM KKN Kelompok 10 Cibat, 2024.
- Rahardja, U. "Masalah Etis Dalam Penerapan Sistem Kecerdasan Buatan." *Technomedia Journal*.
- Sulaksono, Juli. "Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Desa Tales Kabupaten Kediri." *Generation Journal* 4, no. 1 (2020): 41-47.
- Tululi, Imran. "Apa Itu Artificial Intelligence (AI) Dan Contohnya!" *Website Pengawas Sekolah*.
- Waruwu, Riki Perdana Raya. "Rasa Takut Mengintervensi Dan Mengokohkan Kemandirian Hakim." *Pn.Tanjungselor*.